

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian dan pembahasan karya skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif menurut Denzin dan Incoln adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Menurut Bagdad dan Taylor, sebagai mana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan.<sup>2</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan di Desa Mayong Lor ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, memilih kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan

---

<sup>1</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja rosdakarya, Bandung, 2002), 4

<sup>2</sup> SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001),21.

semuanya belum jelas dan dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisi dan membuat kesimpulan.<sup>3</sup>

## B. Sumber data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>4</sup>

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau subjek penelitian dengan demikian data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah dihasilkan. Adapun sumber data primernya wawancara dan observasi tentang laporan keuangan pemerintah desa Mayong Lor dengan kepala desa, perangkat desa, warga masyarakat yang mendapatkan bantuan langsung dari desa.

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang dibutuhkan. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang direncanakan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2012), 306-307.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (CV Alfabeta, Bandung, 2005), 62

pembandingan. Data sekunder yang diperoleh dari pemerintah desa Mayong Lor antara lain:

- a. Laporan perencanaan sampai pertanggungjawaban penggunaan dana APBDes dan APBN.
- b. Bukti pembangunan desa yang telah dilaksanakan. (Burgin)

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang telah dipublikasikan yang berupa literatur seperti buku-buku referensi, artikel, jurnal, majalah website yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

### **C. Informan Atau Narasumber Penelitian**

Berikut ini informan penelitian analisis sistem pengendalian intern dan pola akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara tahun anggaran 2016-2017:

1. Kepala desa.
2. Perangkat desa.
3. Tokoh masyarakat.
4. Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

### **D. Lokasi Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid maka membutuhkan tenaga dan waktu untuk mendapatkan informasi yang lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini dengan tujuan memberikan gambaran komprehensif tentang analisis SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN POLA AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA TAHUN 2017-2018 DI DESA MAYONG LOR KECAMATAN MAYONG KABUPATEN JEPARA

### **E. Metode Pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi menjadi lima sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk sesuatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).

Wawancara dapat terbagi menjadi wawancara bebas (*unguide interview*) dan wawancara tidak bebas atau terpimpin (*guiden intervie*).

a. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.

b. Wawancara tidak bebas (terpimpin) adalah penggunaan wawancara dengan membuat pertanyaan pokok saja sebagai pedoman atau panduan bertanya.<sup>5</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Data statistik yang diterbitkan secara berkala oleh Biro Pusat Statistik adalah dokumen yang mencatat berbagai perkembangan yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu tertentu. Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami objek penelitiannya. Bahkan, literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Supardi, *Metodologi penelitian Ekonomi&bisnis*, (UII Press, Yogyakarta, 2005),121-122

<sup>6</sup> W. Gulo, *Op.cit*, fakultas, 123

## F. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Teknik triangulasi antar sumber data, antar teknik pengumpulan data dan antar pengumpulan data yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalan data dari warga di lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (member check),
3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempay penelitian mengajar (Peer debriefing), termasuk koreksi dibawa para pembimbing.
4. Analisa kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjang waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.

Data atau informasi yang telah dikumpulkan suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Triangulasi metode; jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara.
- b. Triangulasi peneliti; jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh anggota tim yang lain.
- c. Triangulasi sumber; jika informasi tertentu.
- d. Triangulasi situasi; bagaimana dalam keadaan sendiri. Triangulasi; apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hamidi, *Metodologi Penelitian kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuat Proposal dan Laporan Penelitian*, (UMM Press, Malang, 2004) 82-83

## G. Analisis data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah di baca dan di interpretasikan.<sup>8</sup> Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil Observasi, Wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>9</sup>

Analisa kualitatif bersifat induktif. Induktif merupakan proses logika yang berangkat dari empiric lewat obsevasi menuju kepada sebuah teori dengan kata lain induksi adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>10</sup>

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*) dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.<sup>11</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang terkumpul secara berulang-ulang dengan teknik

---

<sup>8</sup> Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Ekonesia, Yogyakarta, 2005), 90

<sup>9</sup> Noeng Muhajie, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi IV, (Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000), 142

<sup>10</sup> Syaifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*. 40

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 333

triagulasi, ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>12</sup>

Induksi adalah proses dengan nama peneliti mengumpulkan data dan kemudian menggabungkan suatu teori dari data tersebut, yang sering disebut *grounded theory*. Dengan kata lain induksi analitik adalah suatu metode untuk menguji suatu hipotesis dalam penelitian lapangan.

a. Data Reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

- c. Conclusion Drawing/verification (mengambil kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

- d. Analisis data selama di lapangan model Spradley

Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seorang informan kunci "*key informant*" yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu "membuka pintu" kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatikan peneliti pada objek penelitian dan mulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain, melakukan observasi fokus, melaksanakan analisis



taksonomi, melakukan peneliti mengajukan pertanyaan kontras, melakukan analisis komponensial, melakukan analisis tema, temuan budaya, dan peneliti menuliskan laporan penelitian kualitatif. Jadi proses peneliti berangkat dari yang luas, kemudian memfokus, dan meluas lagi.<sup>13</sup>

e. Tindakan Sosial

Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan menggunakan analisis tindakan sosial untuk rumusan masalah yang ada di dalam skripsi ini.



---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2008), 336-337